RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan wajib bagi setiap mahasiswa Tingkat Akhir Diploma II Akademi Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. dengan harapan melalui Praktik Kerja Lapangan, Mahasiswa dapat mengetahui proses industri baik secara teori maupun langsung di lapangan, dan mengasah kompetensi yang dimiliki serta menambah wawasan dan pengalaman, yang nantinya dapat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja. Dan menjadikan mahasiswa-mahasiswa Akademi Tekstil Surakarta dan Produk Tekstil Surakarta menjadi mahasiswa yang berkompeten dan handal dalam bidangnya masing masing, Pelakasanaan Praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT Delapan Jaya Perkasa Garmen terletak di Bendungan, Pilangsari, Kec. Ngrampal, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1977 oleh Tony Koeshendro dengan memulai bisnis garment dan membuka toko yang bernama Delapan di pasar klewer, seiring dengan berkembangnya bisnis dari tahun 1977 sampai tahun 2015 Mempunyai 11 kios, dan pada tahun 2017 didirikan PT. Delapan Jaya Perkasa Garmindo yang mempunyai 3 *line.* Selanjutnya pada tahun 2018 dilanjutkan oleh putranya Alan darma Saputra Koeshendro generasi kedua sebagai direktur utama. PT Delapan Jaya Perkasa memproduksi celana panjang dan pendek, kemeja, kaos. Produksi yang sedang berjalan di *line* 7 adalah celana panjang *style forex chinos* adapun jumlah *order* yaitu 5524 perkiraan proses pada tanggal 13 Maret sampai 18 April. Alur proses pada PT Delapan Jaya Perkasa Garmen dimulai dari Departemen perencanaan persiapan produksi sampai penyelesaian. Agar produksi tetap berjalan secara efektif dan tidak terganggu maka dilakukan pemeliharaan pada mesin adapun pemeliharaan mesin di PT Delapan Jaya yaitu Pemeliharaan harian, mingguan, bulanan, 3 bulan sekali, dan 6 bulan sekali. Perbaikan yang dilakukan yaitu perbaikan korektif dan perbaikan jika mesin mengalami kerusakan berat. Setiap Departemen mempunyai pengendalian Kualitas dari *raw material, proses,* sampai produk. Temuan *defect* atau cacat yang tinggi pada sebuah *raw material* ataupun produk dapat memperhambat dan mempengaruhi proses produksi selanjutnya, dan penambahan waktu yang dapat mengganggu jadwal produksi dan pengiriman. Maka dari itu dilakukan analisis penyebab dan penyelesaian *defect* pada produk celana panjang *style forex chinos* di line 7. identifikasi masalah pada celana panjang *style forex chinos* menggunakan diagram pareto 80 % yaitu untuk memprioritaskan penyelesaian masalah yang sering muncul dan banyak terjadi. adapun *defect* yang sering muncul dan banyak terjadi berdasarkan 80% diagram pareto yaitu: *defect* jahitan loncat pada *hemming*, jahitan meleset pada *inseam, bartack* yang terlewatkan, jahitan putus pada *hemming*. Setelah melakukan observasi lapangan untuk analisis penyebab dan penyelesaian pada penemuan *defect pada produk celana panjang style forex chinos* menggunakan diagram *fishbone* yaitu setingan mesin yang kurang pas pada *rotary,* tegangan benang kurang pas, keadaan dalam corong yang sudah kasar, pemilihan jarum yang kurang tepat, *material* yang terlalu tebal dan kurang bagus kualitasnya, kurangnya kesadaran manusia tentang pentingnya kualitas pada produk, metode penjahitan yang tidak sesuai standar oprasional yang telah ditetapkan perusahaan. Saran perbaikan dari faktor diatas yaitu menjalankan peraturan perawatan mesin sesuai standar operasional yang telah ditentuka, melakukan training kepada operator untuk menaikan skiil dan penggunaan kualitas matrial yang masih bagus.